



## Adopsi Standar dan Publikasi Internasional menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI)

Peraturan Badan Standardisasi Nasional  
Republik Indonesia No. 2 Tahun 2018

Workshop Peningkatan Kompetensi SDM dalam rangka Pengembangan SNI  
Bidang Lingkungan dan Serbaneka

Jakarta, 2-3 Mei 2018



### Dasar Hukum

#### Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian

##### Pasal 13 Ayat 2 :

Dalam hal terdapat standar internasional, SNI dirumuskan selaras dengan standar internasional melalui:

- a. adopsi standar internasional dengan mempertimbangkan kepentingan nasional untuk menghadapi perdagangan global; atau
- b. modifikasi standar internasional disesuaikan dengan perbedaan iklim, lingkungan, geologi, geografis, kemampuan teknologi, dan kondisi spesifik lain.

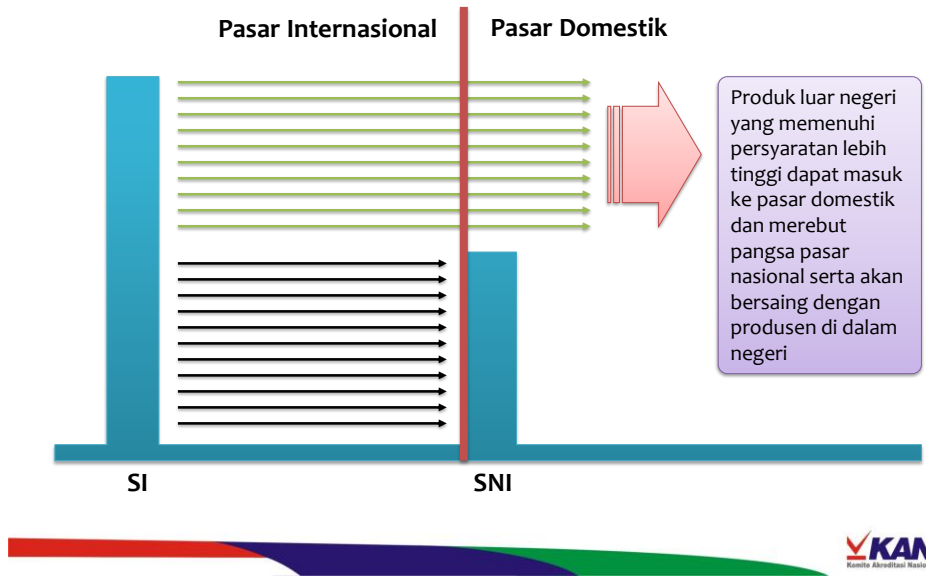
##### Pasal 13 Ayat 3 :

Untuk kepentingan nasional, SNI dapat dirumuskan tidak selaras dengan standar internasional.

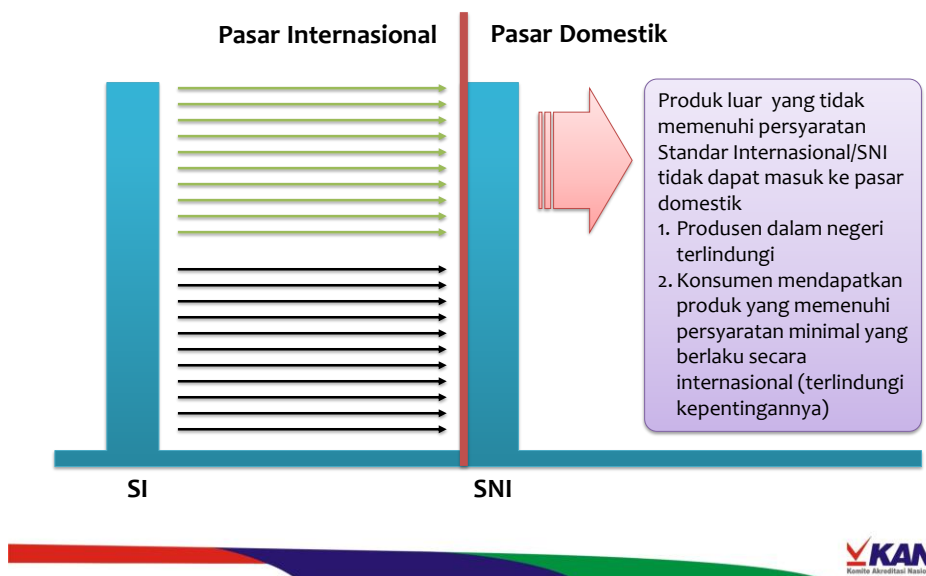




## Harmonisasi VS. Perlindungan Domestik

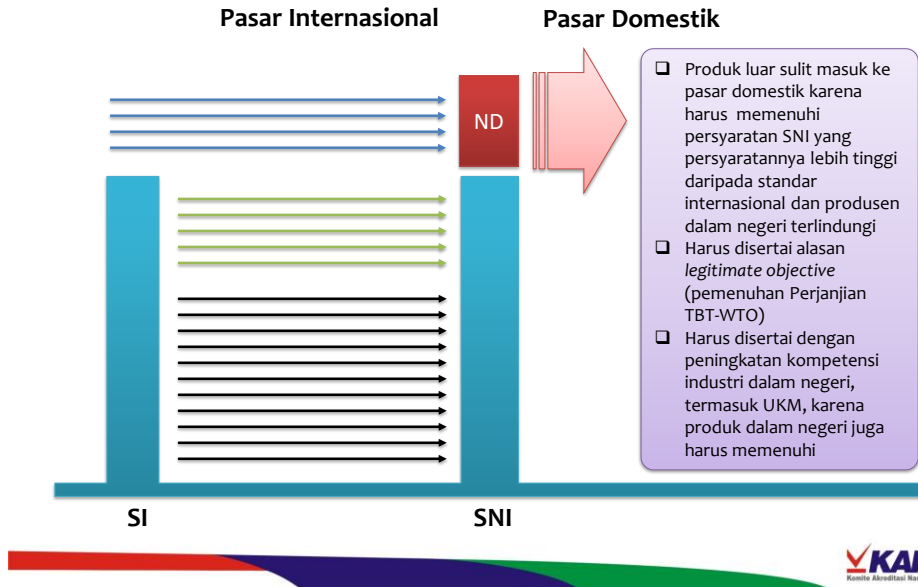


## Harmonisasi VS. Perlindungan Domestik





## Harmonisasi VS. Perlindungan Domestik



## Harmonisasi Standar

Harmonisasi SNI dengan standar dari publikasi ISO/IEC/SDO lain yang ada dapat dilakukan dengan metode adopsi.

### SNI Adopsi

Publikasi SNI berdasarkan standar dan publikasi ISO/IEC/SDO lain yang relevan, memiliki kesamaan status sebagai dokumen normatif nasional, dengan mengidentifikasi setiap penyimpangan dari standar dan publikasi ISO/IEC/SDO lain yang ada.

#### **Standar Internasional**

Standar yang diadopsi dan dirumuskan oleh Organisasi Pengembang Standar/Standar Internasional dalam hal ini ISO atau IEC dan tersedia untuk umum

#### **Standar Regional**

Standar yang dirumuskan oleh Organisasi pengembang Standar/Standar regional dan tersedia untuk umum

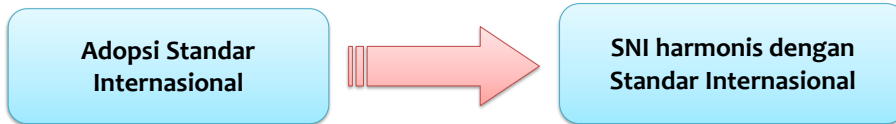
#### **Publikasi Internasional Lainnya**

Dokumen yang berisi persyaratan teknis atau sesuatu yang dibakukan selain standar ISO/IEC atau standar/dokumen yang berisi persyaratan teknis yang dikeluarkan oleh organisasi pengembang standar selain ISO/IEC





## Manfaat Harmonisasi Standar



- ❑ Harmonisasi dengan standar internasional akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap SNI
- ❑ Dengan menggunakan SNI yang harmonis terhadap standar internasional, maka para pelaku usaha akan lebih mudah memasukkan produknya/ penetrasi ke pasar internasional
- ❑ Mempercepat keberterimaan produk yang bertanda SNI
- ❑ Mempercepat aliran produk yang bertanda SNI dari pabrik ke pasar
- ❑ Mempercepat proses pengujian dan sertifikasi



## Tingkat Kesetaraan Harmonisasi Standar

### Identik (IDT)

- SNI berisikan substansi teknis, struktur dan kata-kata yang sama persis, walaupun berisi sedikit perubahan editorial

### Modifikasi (MOD)

- SNI berisikan modifikasi dari standar dan publikasi ISO/IEC/SDO lain, dengan penyimpangan teknis yang dapat diidentifikasi dan diterangkan dengan jelas
- Struktur SNI tetap mencerminkan struktur dari Standar ISO/IEC/SDO lain yang diadopsi





## Tingkat Kesetaraan Identik (IDT)

### Perubahan Editorial yang Diperbolehkan

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Penggantian <b>koma</b> menjadi <b>titik</b> pada <b>bilangan desimal</b></li> <li><input type="checkbox"/> <b>Perbaikan kesalahan ketik</b> atau <b>pembahan halaman</b></li> <li><input type="checkbox"/> <b>Penghilangan teks</b> dalam satu atau beberapa bahasa dari Standar dan publikasi ISO, IEC atau SDO lain yang mempergunakan <b>lebih dari satu bahasa</b></li> <li><input type="checkbox"/> <b>Penambahan ralat teknis</b> atau <b>amandemen</b> yang diterbitkan untuk <b>Standar ISO/IEC/SDO tersebut</b></li> <li><input type="checkbox"/> <b>Perubahan judul</b> agar konsisten dengan <b>seri SNI</b> yang telah ada</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Penggantian kata "<b>Standar ISO/IEC/SDO ini</b>" menjadi "<b>SNI ini</b>"</li> <li><input type="checkbox"/> <b>Penambahan materi informatif nasional</b></li> <li><input type="checkbox"/> <b>Penghapusan materi</b> yang bersifat <b>informatif pada halaman judul, daftar isi, kata pengantar, dan pendahuluan</b> dari standar ISO/IEC/SDO</li> <li><input type="checkbox"/> <b>Perubahan kata</b></li> <li><input type="checkbox"/> <b>Penambahan informasi nilai</b> penghitungan ulang satuan kuantitas jika terdapat <b>perbedaan sistem pengukuran</b></li> </ul> |
|--|--|



## Tingkat Kesetaraan Modifikasi (MOD)

### Modifikasi yang Dapat Dilakukan

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> <b>SNI</b> yang hanya mengambil sebagian dari pilihan yang tersedia dalam Standar ISO, IEC atau SDO lain, dan <b>mempunyai persyaratan yang lebih longgar</b></li> <li><input type="checkbox"/> <b>SNI</b> yang menambahkan aspek atau jenis, memuat <b>persyaratan yang lebih ketat</b>, termasuk pengujian tambahan dan lain-lain</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> <b>SNI</b> mengubah bagian dari <b>Standar ISO, IEC atau SDO lain</b>, substansi dari <b>bagian yang diubah tersebut identik</b>, tetapi baik SNI maupun Standar ISO, IEC atau SDO lain mengandung beberapa persyaratan yang berbeda</li> <li><input type="checkbox"/> <b>SNI</b> menyediakan pilihan <b>alternatif</b> yang dapat digunakan selain ketentuan yang ada dalam Standar ISO, IEC atau SDO lain</li> </ul> |
|--|--|





## Tingkat Kesetaraan Modifikasi (MOD)

### Contoh-contoh Modifikasi (MOD)

#### pengurangan

Lingkup dari standar ISO 10191:1995, Passenger car tyres – Verifying tyre capabilities – Laboratory test methods, meliputi ban jenis standar dan juga ban jenis beban ekstra. SNI xxxx hanya berlaku untuk ban jenis standar.

Pasal/Subpasal	Modifikasi
5.1.1.1 Tabel 1 – Tekanan inflasi untuk tes ketahanan	Penghapusan baris mengenai “reinforce/beban ekstra” dalam berbagai jenis ban
5.4.1.1 Tabel 4 – Tekanan inflasi untuk tes kecepatan tinggi	Penghapusan kolom mengenai “reinforce/beban ekstra” pada tekanan inflasi
Penjelasan: Standar produk berisi spesifikasi yang berdasarkan standar ISO 4000-1 yang menetapkan semua spesifikasi untuk ban mobil penumpang, dan tidak hanya metode pengujian, tapi juga persyaratan kinerja. Standar ISO berisi persyaratan untuk beban ekstra / reinforced, yang telah dihilangkan dalam metoda uji di SNI.	



## Tingkat Kesetaraan Modifikasi (MOD)

### Contoh-contoh Modifikasi (MOD)

#### penambahan

Standar ISO 6899:1994, Acceptance conditions of open front mechanical power presses – Testing of the accuracy, menetapkan persyaratan untuk uji geometrik untuk membuka tekanan daya mekanik. Dalam SNI xxxx, persyaratan untuk uji ketelitian dalam standar ISO diadopsi tanpa perubahan, tetapi uji mengenai ketelitian untuk jarak total vertikal dari bagian penghubung, (yang tidak terdapat dalam ISO/IEC), hal tersebut adalah merupakan aturan tambahan.

Pasal/Subpasal	Modifikasi
4 Kondisi pengujian dan toleransi yang diizinkan	Penambahan “persyaratan untuk pengujian ketelitian jarak total vertikal dari bagian penghubung dalam item uji”. Penjelasan: Penambahan telah dilakukan karena ketelitian jarak total vertikal dari bagian penghubung diperlukan untuk menjamin ketelitian dimensi produk manufaktur dengan tekanan mekanik dan untuk menstabilkan mutu.





## Tingkat Kesetaraan Modifikasi (MOD)

### Contoh-contoh Modifikasi (MOD)

perubahan

Standar ISO 4524-2:1995, *Metallic coatings – Test methods for electrodeposited gold and gold alloy coatings – Part 2: Environmental tests*, menentukan kondisi lingkungan untuk pengujian atmosfer industri pada suhu 25 °C dan kelembaban relatif 75 % tetapi SNI xxxx mengubahnya masing-masing menjadi 40 °C dan 80 %.

Pasal/Subpasal	Modifikasi
5 Pengujian atmosfer industri	Penggantian “25 °C + 2 °C” dengan “40 °C + 1 °C” dan penggantian sekitar 75 % dan dalam rentang 70 % sampai 80 % menjadi “80 % ± 5 %” Penjelasan: SNI ini memodifikasi persyaratan <i>uji percepatan</i> untuk menggambarkan kondisi cuaca yang lebih baik dari suhu tinggi dan kelembaban.



## Rangkuman Tingkat Kesetaraan

Tingkat kesetaraan	Metode adopsi/publikasi	Perubahan yang diijinkan		
		Perubahan editorial	Struktur	Penyimpangan teknis
Identik	Cetak ulang ( <i>reprint</i> )	Ya	Tidak	Tidak
	Terjemahan	Ya	Tidak	Tidak
Modifikasi	Terjemahan	Ya	Ya <sup>a</sup>	Ya <sup>b</sup>

a) Dilengkapi agar mudah dibandingkan substansi dari dua standar tersebut atau, jika lebih dari satu standar ISO/IEC yang diadopsi, maka harus ada daftar yang berisi identifikasi dari perubahan-perubahan.

b) Dilengkapi penyimpangan teknis yang diidentifikasi dan penjelasannya.





## Metode Adopsi

### Ketentuan Umum

Sebaiknya edisi  
**mutakhir**

**Tingkat kesetaraan**  
dinyatakan dengan  
**jelas**

**Identitas SI** yang  
diadopsi dinyatakan  
dengan **jelas**

Seluruh **amandemen**  
dan **ralat teknis** dari SI  
yang diadopsi juga  
**tercakup dalam SNI**  
hasil adopsi

**Penulisan** mengikuti  
Peraturan BSN tentang  
Pedoman **Penulisan**  
dan **MoU**

**Memperhatikan MoU**  
antara BSN dengan  
**SDO**



## Metode Adopsi

Adopsi SI

Cetak Ulang

Terjemahan



Baik **Cetak Ulang** atau  
**Terjemahan** dapat  
menambahkan informasi  
berikut:

- ☐ **Prakata** untuk SNI
- ☐ **Terjemahan teks aslinya**
- ☐ **Judul yang berbeda**
- ☐ **Amandemen dan/atau ralat teknis** yang ada pada SI
- ☐ **Materi informatif** yang bersifat nasional dalam kata pengantar SNI, catatan atau lampiran-lampirannya
- ☐ **Perubahan editorial** atau penyimpangan teknis







## Metode Adopsi

### Prakata SNI adopsi

**Judul dan nomor referensi**, beserta **tahun publikasi** dari publikasi standar asli ISO/IEC yang diadopsi

**Tingkat kesetaraan dan metode adopsi**

**Nomor dan nama Komite Teknis yang bertanggung jawab** untuk standar tersebut selanjutnya

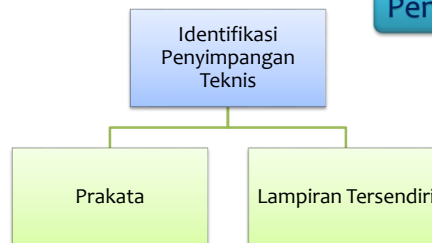
**Rincian perubahan editorial**

**Referensi untuk penyimpangan teknis dan perubahan struktur**, beserta dengan penjelasannya, atau referensi untuk lampiran yang memberikan informasi ini



## Metode Adopsi

### Penyimpangan Teknis



Penandaan penyimpangan teknis dalam teks SNI dapat berupa:

- ☐ Garis vertikal (|) di dalam margin, baik disebalah kiri ataupun kanan
- ☐ Garis titik (...) dibawah teks dimaksud

Catatan dan/atau penyimpangan kemudian **dikumpulkan menjadi satu dalam lampiran di bagian akhir dari dokumen SNI**. Setiap perubahan **dirujuk (diacu) silang ke pasal standar ISO/IEC terkait**, biasanya bersama penyimpangan normatif dalam satu lampiran, **berikut alasan penyimpangan dan catatan informatif serta pedoman lainnya**.





## Metode Adopsi

Aturan lain terkait Penulisan SNI dan Penomoran SNI,  
mengikuti pedoman lain yang telah ditetapkan



Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional  
Nomor 4 tahun 2016\*  
**Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia**



Peraturan Badan Standardisasi Nasional  
Nomor 1 tahun 2018\*  
**Pedoman Tata Cara Penomoran Standar Nasional Indonesia**

\* atau revisi dari peraturan tersebut



# TERIMA KASIH THANK YOU



Members of



Members of



[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

[www.kan.or.id](http://www.kan.or.id)